



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Sekolah Pascasarjana
Program Studi S3 Pendidikan Vokasi**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Ilmu Pendidikan Vokasi	8300102228	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=5.04	1	21 Februari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr. Ratna Suhartini, M.Si		Prof. Dr. Muchlas Samani			Prof. Dr. Ratna Suhartini, M.Si.	

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL-6	Mampu mengkaji teori kependidikan vokasi secara mendalam dan interdisipliner ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di dalam bidang keilmuan vokasi melalui inter, multi/transdisipliner
CPL-7	Mampu menganalisis metodologi penelitian bidang pendidikan dan keilmuan vokasi secara komprehensif dan kontekstual melalui riset
CPL-8	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK - 1	Menerapkan teori kependidikan vokasi dalam konteks praktis dan nyata untuk memecahkan masalah pendidikan (C3)
CPMK - 2	Menganalisis dan mengkritisi berbagai metodologi penelitian dalam pendidikan vokasi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode (C4)
CPMK - 3	Mengevaluasi efektivitas penerapan teori dan metodologi pendidikan vokasi dalam studi kasus tertentu (C5)
CPMK - 4	Menciptakan model baru pendidikan vokasi yang inovatif berdasarkan analisis teori dan praktik yang ada (C6)
CPMK - 5	Menerapkan nilai-nilai etika akademik dalam penelitian dan praktik pendidikan vokasi (C3)
CPMK - 6	Menganalisis dampak pengembangan riset pendidikan vokasi terhadap masyarakat dan ilmu pengetahuan (C4)
CPMK - 7	Mengevaluasi dan menyempurnakan kepemimpinan dalam proyek riset pendidikan vokasi berdasarkan feedback dan hasil yang dicapai (C5)
CPMK - 8	Menciptakan strategi kolaboratif dalam pengembangan diri dan profesionalisme di bidang pendidikan vokasi (C6)
CPMK - 9	Menerapkan pendekatan interdisipliner dalam mengkaji dan mengembangkan teori pendidikan vokasi (C3)
CPMK - 10	Menganalisis peran nilai kebangsaan dan budaya nasional dalam pengembangan kurikulum pendidikan vokasi (C4)

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-1	CPL-4	CPL-6	CPL-7	CPL-8
CPMK-1			✓		
CPMK-2				✓	
CPMK-3			✓	✓	
CPMK-4			✓		
CPMK-5	✓				
CPMK-6					✓
CPMK-7					✓
CPMK-8		✓			
CPMK-9			✓		
CPMK-10	✓				

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

--

	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1	✓														
CPMK-2		✓															
CPMK-3																	
CPMK-4																	
CPMK-5																	
CPMK-6			✓	✓				✓		✓							
CPMK-7					✓	✓	✓										
CPMK-8												✓	✓			✓	
CPMK-9									✓			✓			✓		
CPMK-10											✓						

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji tentang konsep dasar pendidikan vokasi, filosofi dan asumsi, teori dan strategi pembelajaran, model penyelenggaraan, dan problematika serta tantangan, serta model pendidikan vokasi di berbagai negara.
Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> [1] David Guile and Lorna Unwin (2019).The Wiley Handbook of Vocational Education and Training. NJ: John Wiley & Sons, Inc. [2] David John Rumsey. (n.y).Philosophy, Rationale and Systems of Technical and Vocational Eduation and Training. Sydney: Department of Technical and Futher Education. [3] Terry Hyland (2014). Reconstructing Vocational Education and Training for the 21st Century: Mindfulness, Craft, and Values. SAGE Open January-March 2014: 1–15 DOI: 10.1177/2158244013520610. [4] Cedefop (2017). The changing nature and role of vocational education and training in Europe. Volume 1: conceptions of vocational education and training: an analytical framework. Luxembourg: Publications Office <p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> [1] Eveline Wuttke & Jürgen Seifried (2020).Vocational Education and Training in the Age of Digitization-Challenges and Opportunities. Research in Vocational Education. http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/ or send a letter to Creative Commons, 444 Castro Street, Suite 900, Mountain View, California, 94041, USA. [2] Matthias Pilz (2019).The Future of Vocational Education and Training in a Changing World. Springer Fachmedien Wiesbaden GmbH 2012. ISBN 978-3-531-18527-9. ISBN 978-3-531-18757-0 (ebook). DOI 10.1007/978-3-531-18757-0 [3] Bin Bai & Paryono (2019).Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 [4] Rupert Maclean (2018).Vocational Teacher Education in Central Asia Developing Skills and Facilitating Success.Technical and Vocational Education and Training: Issues, Concerns and ProspectsVolume 28ISSN 1871-3041 ISSN 2213-221X (electronic) Technical and Vocational Education and Training: Issues, Concerns and Prospects ISBN 978-3-319-73092-9 ISBN 978-3-319-73093-6 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-3-319-73093-6 [5] Suhartini, Ratna(2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Lulusan Mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Surabaya [6] Suhartini, Ratna (2023). Studi Penelusuran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Dan Karakteristik Usaha Lulusan Tata Busana. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Surabaya [7]Suhartini, R., Nurlaela, L., Samani, M., Wardono, A., Buditjahjanto, A., & Munoto. (2019). Readiness level of vocational high schools in teaching factory implementation. International Journal of Innovation, Creativity and Change, 8(1), 258 – 275. https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85077904487&partnerID=40&md5=d23ede7abe751a6361f36988735e52d3 [8] Suhartini, R., Ramadhani, B. Y. A., & Wahyuningsih, U. (2024). Improving Teaching Factory Performance by Work Culture in Vocational Learning. Eurasian Journal of Educational Research, 2024(109), 236 – 249. https://doi.org/10.14689/ejer.2024.109.014
Dosen Pengampu	Prof. Dr. H. Muchlas, M.Pd. Prof. Dr. Ratna Suhartini, M.Si.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami Konsep Filsafat pendidikan vokasi	Menganalisis konsep filsafat vokasi	Kriteria: Lembar soal lisan Lembar observasi, rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	2 X 50	PBL 2x50	Materi: [1]David Guile and Lorna Unwin (2019).The Wiley Handbook of Vocational Education and Training. NJ: John Wiley & Sons, Inc. Pustaka:	5%

2	<p>1. Mampu memahami Konsep kurikulum pendidikan vokasi</p> <p>2. Sub-CPMK 2.1 Mampu menyimpulkan pengertian pendidikan vokasi</p>	<p>1. Menyimpulkan pentingnya proses perencanaan kurikulum pada sistem pendidikan teknologi dan kejuruan (vokasi)</p> <p>Menelaah Pembagian tanggung jawab kalangan profesi dan masyarakat dalam program</p> <p>Mempresentasikan rangkuman komponen-komponen dan interaksinya dalam perencanaan kurikulum</p> <p>Menganalisis evaluasi kurikulum</p> <p>2. Merangkum perkembangan batasan kurikulum</p> <p>3. Menganalisis konsep dasar kurikulum menurut Beane</p> <p>4. Menelaah perencanaan dan pengembangan kurikulum</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Case Study 100	<p>Materi: Smeyers, (P. (Ed.) 2018). International Handbook of Philosophy of Education. Singapore: Springer.</p> <p>Pustaka:</p>	5%
3	Mampu menganalisis Kerangka Konseptual dan operasional Kurikulum Vokasi	Tes kognitif Non-Test (Afektif dan Psikghomotorik)	<p>Kriteria: Lembar soal lisan Lembar observasi, rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Case study 2 X 50		<p>Materi: David John Rumsey. (n.y).Philosophy, Rationale and Systems of Technical and Vocational Education and Training. Sydney: Department of Technical and Futher Education</p> <p>Pustaka:</p>	5%
4	Mampu menganalisis Kerangka Konseptual Kurikulum Vokasi	Tes kognitif Non-Test (Afektif dan Psikghomotorik)	<p>Kriteria: Lembar soal lisan Lembar observasi, rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Case study 2 X 50		<p>Materi: David John Rumsey. (n.y).Philosophy, Rationale and Systems of Technical and Vocational Education and Training. Sydney: Department of Technical and Futher Education</p> <p>Pustaka:</p>	5%
5	<p>1. Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi</p> <p>2. Melakukan analisis dan sintesis tentang issue-issue filsafat dari TVET</p>	Mampu menjelaskan komponen kurikulum vokasi Mampu menjelaskan prinsip-prinsi penting tata atura kurikulum vokasi Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Case study 100	<p>Materi: Made Pidarta, Landasan Pendidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.</p> <p>Pustaka:</p> <p>-----</p> <p>Materi: Cedefop (2017). The changing nature and role of vocational education and training in Europe. Volume 1: conceptions of vocational education and training: an analytical framework. Luxembourg: Publications Office. Cedefop research paper;</p> <p>Pustaka:</p>	5%
6	<p>1. Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi</p> <p>2. Melakukan analisis dan sintesis tentang issue-issue filsafat dari TVET</p>	Mampu menjelaskan komponen kurikulum vokasi Mampu menjelaskan prinsip-prinsi penting tata atura kurikulum vokasi Mampu mengkaji revitalisasi Kurikulum vokasi	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>		Case study 100	<p>Materi: Made Pidarta, Landasan Pendidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia, Rineka Cipta, Jakarta, 2009.</p> <p>Pustaka:</p> <p>-----</p> <p>Materi: Cedefop (2017). The changing nature and role of vocational education and training in Europe. Volume 1: conceptions of vocational education and training: an analytical framework. Luxembourg: Publications Office. Cedefop research paper;</p> <p>Pustaka:</p>	5%

7	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	Mampu menjelaskan kriteria penulisan karya ilmiah (artikel) utuk suatu Jurnal Pendidikan Vokasi yang baik. Mampu mengevaluasi dan menemukan kelebihan dan kekurangan suatu artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi. Mampu melaporkan hasil review jurnal pendidikan vokasi, secara tertulis dan mempresentasikannya secara mandiri.	Kriteria: rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab dan revisi artikel 2 X 50	Case study	Materi: Sistem TVET dalam perspektif ilmu filsafat Pustaka: [5] Suhartini, Ratna(2024). <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Lulusan Mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Surabaya</i>	5%
8	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	Mampu menjelaskan kriteria penulisan karya ilmiah (artikel) utuk suatu Jurnal Pendidikan Vokasi yang baik. Mampu mengevaluasi dan menemukan kelebihan dan kekurangan suatu artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi. Mampu melaporkan hasil review jurnal pendidikan vokasi, secara tertulis dan mempresentasikannya secara mandiri.	Kriteria: rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab dan revisi artikel 2 X 50	Case study	Materi: Sistem TVET dalam perspektif ilmu filsafat Pustaka: [1] Eveline Wuttke & Jürgen Seifried (2020). <i>Vocational Education and Training in the Age of Digitization-Challenges and Opportunities. Research in Vocational Education.</i> http://creativecommons.org/... or send a letter to Creative Commons, 444 Castro Street, Suite 900, Mountain View, California, 94041, USA.	10%
9	Melakukan analisis dan sintesis tentang Sistem TVET dalam perspektif Filsafat Ilmu	Mampu menjelaskan kriteria penulisan karya ilmiah (artikel) utuk suatu Jurnal Pendidikan Vokasi yang baik. Mampu mengevaluasi dan menemukan kelebihan dan kekurangan suatu artikel dari Jurnal Pendidikan Vokasi. Mampu melaporkan hasil review jurnal pendidikan vokasi, secara tertulis dan mempresentasikannya secara mandiri.	Kriteria: rubrik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab dan revisi artikel 2 X 50	Case study	Materi: Sistem TVET dalam perspektif ilmu filsafat Pustaka: [4] Rupert Maclean (2018). <i>Vocational Teacher Education in Central Asia Developing Skills and Facilitating Success. Technical and Vocational Education and Training: Issues, Concerns and Prospects Volume 28</i> ISSN 1871-3041 ISSN 2213-221X (electronic) <i>Technical and Vocational Education and Training: Issues, Concerns and Prospects</i> ISBN 978-3-319-73092-9 ISBN 978-3-319-73093-6 (eBook) https://doi.org/...	10%
10	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019). <i>Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.</i> Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
11	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019). <i>Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.</i> Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%

12	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019). Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
13	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019). Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
14	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019). Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
15	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Kriteria: Rubrik Penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019). Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	5%
16	Mampu mengkaji implementasi peraturan atau ketentuan penyusunan Kurikulum Pendidikan Vokasi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah kejuruan/vokasi.	Mampu mengkaji tujuan sekolah kejuruanMampu mengkaji peraturan sekolah vokasi (kejuruna) terkait kurikulum (dokumen dan operasional)Mampu mengkaji keterlaksanaan peraturan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah kejuruan (vokasi)Mampu mengkaji ketercapaian tujuan kurikulum sekolah kejuruan (vokasi)Mampu memberikan gagasan untuk perbaikan kurikulum dalam upaya peningkatan kualitas lulusan pendidikan vokasi.	Kriteria: 1-100 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Pembelajaran daring, presentasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan 2 X 50	case study	Materi: [7]Bin Bai & Paryono (2019). Vocational Education and Training in ASEAN Member States - Current Status and Future Development Perspectives on Rethinking and Reforming Education.Singapore: Springer Nature Singapore Pte Ltd. ISBN 978-981-13-6616-1 ISBN 978-981-13-6617-8 (eBook) https://doi.org/10.1007/978-981-13-6617-8 Pustaka:	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	65%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	25%
3.	Tes	10%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 21 November 2024

Koordinator Program Studi S3
Pendidikan Vokasi



Prof. Dr. Ratna Suhartini, M.Si.
NIDN 0031126708

UPM Program Studi S3 Pendidikan
Vokasi



Sudirman Rizki Ariyanto, M.Pd., M.T.
NIDN 0705039303

File PDF ini digenerate pada tanggal 21 Februari 2025 Jam 22:58 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

